



MITRA PENDIDIK

Edisi II - September 2020

Klik artikel untuk membaca

Belajar dari Rumah yang Berorientasi pada Siswa

Buku Misteri, Inovasi Guru di Tengah Pandemi

Pandemi covid-19 menuntut guru lebih kreatif memfasilitasi kegiatan belajar dari rumah agar siswa mendapat materi pembelajaran menarik dan bermanfaat. Hal itu yang dilakukan Juni Hari Yanto, guru kelas VI SDN 28 Indrapura, Sumatera Utara. Dia melatih siswanya membuat "Buku Misteri" untuk melihat kemampuan siswa memahami materi pelajaran. [Klik di sini untuk video MetroTV](#). **Tanoto Foundation**



Masyarakat Desa Rano, Donggala Kompak Terapkan Jam Belajar Anak

Save The Children menginisiasi pelibatan masyarakat melalui Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), untuk memastikan setiap anak dapat belajar di rumah dengan optimal, aman, dan nyaman didampingi orangtua, dengan memberlakukan penerapan jam belajar di Desa Rano Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah dua kali sehari (pagi & malam). [Klik di sini untuk video YouTube](#). **Save the Children**



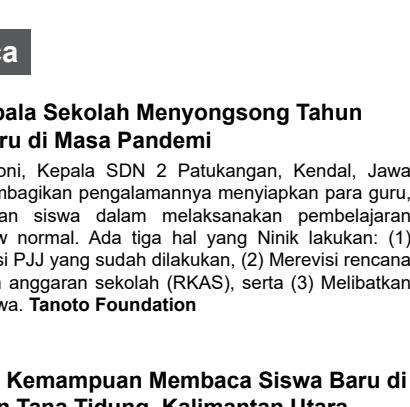
Terus Mengajar di Tengah Pandemi

Rini telah 11 tahun mengabdikan dirinya menjadi guru di TK dan SD di Desa Mensia Baru, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Imbauan yang dikeluarkan pemerintah untuk menutup sarana pendidikan membuat Rini harus belajar mengerti kesulitan anak-anak dalam belajar. Rini memutuskan untuk tetap mengajar anak-anak dengan memperbolehkan mereka untuk datang belajar di kediamannya. **Wahana Visi Indonesia**



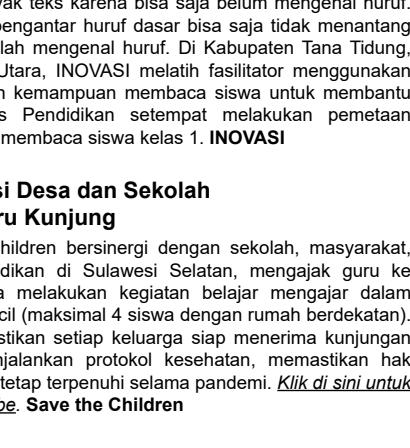
Kelas Perahu Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh

Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep), Sulawesi Selatan, model pembelajaran Kelas Perahu yang dikembangkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat bersama KOMPAK digunakan oleh sekolah-sekolah di wilayah kepulauan untuk memastikan anak-anak tetap mendapat akses pendidikan dasar berkualitas selama masa pandemi COVID-19. **KOMPAK**

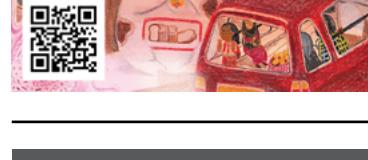


Kemendikbud dan Plan Indonesia Dorong Pendidikan Setara Bagi Seluruh Murid

Sebagai wujud peningkatan layanan pendidikan yang efektif selama pandemi COVID-19, Kemendikbud dan Plan Indonesia beri ruang kepada 50 peserta didik dari berbagai daerah di Indonesia untuk diskusi langsung bersama Mendikbud Nadiem Makarim. Pertemuan dilakukan secara daring untuk memberikan masukan tentang proses pembelajaran selama pandemi termasuk peningkatan efektifitas PJJ baik secara daring ataupun luring. **Plan Indonesia**

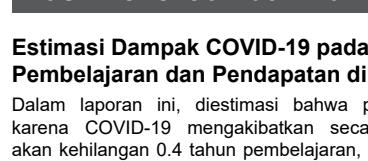


Manajemen Sekolah dan Budaya Baca



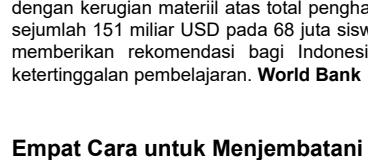
Peran Kepala Sekolah Menyongsong Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi

Ninik Chaeroni, Kepala SDN 2 Patukangan, Kendal, Jawa Tengah, membagikan pengalamannya menyiapkan para guru, orangtua, dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di masa new normal. Ada tiga hal yang Ninik lakukan: (1) Mengevaluasi PJJ yang sudah dilakukan, (2) Merevisi rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), serta (3) Melibatkan orangtua siswa. **Tanoto Foundation**



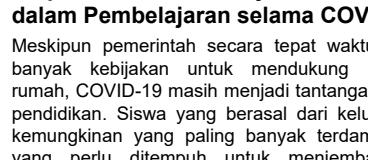
Pemetaan Kemampuan Membaca Siswa Baru di Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara

Bagi siswa baru, sulit mengandalkan lembar kerja tematik dengan banyak teks karena bisa saja belum mengenal huruf. Sebaliknya pengantar huruf dasar bisa saja tidak menantang bagi yang telah mengenal huruf. Di Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara, INOVASI melatih fasilitator menggunakan alat penilaian kemampuan membaca siswa untuk membantu upaya Dinas Pendidikan setempat melakukan pemetaan kemampuan membaca siswa kelas 1. **INOVASI**



Kolaborasi Desa dan Sekolah Lewat Guru Kunjung

Save The Children bersinergi dengan sekolah, masyarakat, Dinas Pendidikan di Sulawesi Selatan, mengajak guru ke rumah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil (maksimal 4 siswa dengan rumah berdekatan). Desa memastikan setiap keluarga siap menerima kunjungan dengan menjalankan protokol kesehatan, memastikan hak belajar anak tetap terpenuhi selama pandemi. [Klik di sini untuk video YouTube](#). **Save the Children**



Literasi Saat Pandemi

Sofie Dewayani mewakili Gerakan Literasi Sekolah memaparkan peluang belajar selama pandemi. Ia melihat situasi tsb. sebagai momen tepat untuk meningkatkan keterampilan: a) reseptif, seperti mengamati; serta b) produktif, seperti menyajikan gagasan. Hal tersebut dapat dicapai melalui cerita bergambar, seperti "Sampai di Mana?" karya Novita Elisa Fahmi. **Let's Read, The Asia Foundation**

[Klik di sini untuk unduh Modul Belajar Literasi & Numerasi Kemendikbud](#)

Hasil Penelitian dan Panduan

Estimasi Dampak COVID-19 pada Sistem Pembelajaran dan Pendapatan di Indonesia

Dalam laporan ini, diestimasi bahwa penutupan sekolah karena COVID-19 mengakibatkan secara rata-rata anak akan kehilangan 0.4 tahun pembelajaran, yang dapat disertai dengan kerugian materiil atas total penghasilan seumur hidup sejumlah 151 miliar USD pada 68 juta siswa. Laporan ini juga memberikan rekomendasi bagi Indonesia untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran. **World Bank**



Empat Cara untuk Menjembatani Kesenjangan dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Meskipun pemerintah secara tepat waktu telah mengambil banyak kebijakan untuk mendukung pembelajaran dari rumah, COVID-19 masih menjadi tantangan besar bagi sektor pendidikan. Siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu kemungkinan yang paling banyak terdampak. Apa langkah yang perlu ditempuh untuk menjembatani kesenjangan pembelajaran selama pandemi di Indonesia? **World Bank**



Survei Implementasi BDR dan Tips Menyusun RPP Pembelajaran Jarak Jauh

Pada seri Webinar Guru Belajar yang digelar Kemendikbud Juli lalu, INOVASI turut berpartisipasi sebagai salah satu narasumber dan membahas tentang hasil survei INOVASI terkait implementasi BDR di Provinsi NTB, NTT, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur serta hal-hal yang bisa menjadi catatan guru dalam menyusun RPP tematik untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. **INOVASI**

